



PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT TERHADAP MINAT BERZAKAT PEDAGANG DI KELURAHAN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR

Muhammad Ikhwan Nazir ¹⁾, Yurmaini ²⁾, Dewi Sundari Tanjung ³⁾

^{1), 2), 3)} Universitas AlwasliyahMedan

¹⁾ Azimel7@gmail.com, ²⁾ yurmainiyus86@gmail.com, ³⁾ sundaritanjung94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman zakat terhadap minat berzakat pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pedagang muslim yang berjualan di Kelurahan Glugur Darat II. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer dan sekunder diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang diukur menggunakan skala *likert*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa tingkat pemahaman zakat para pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II cukup baik. Jika dihubungkan dengan kategori yang telah ditentukan, dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman zakat para pedagang bertaraf cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman zakat berpengaruh terhadap minat berzakat pedagang muslim yang berjualan di Kelurahan Glugur Darat II. Implikasi penelitian ditujukan kepada pihak pemerintah agar diharapkan semakin banyak sosialisasi atau pemberian pemahaman kepada para pedagang muslim di pasar lainnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar semakin banyak pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yang membayar Zakat.

Keyword : Pedangang Muslim, Pemahaman Zakat , Minat Zakat

Abstrak

This research aims to examine the influence of zakat understanding on the interest in paying zakat among Muslim traders in Glugur Darat II Village, Medan Timur District. The population used in this study consists of Muslim traders operating in Glugur Darat II Village. Sampling was conducted using a convenience sampling technique, resulting in a sample of 58 respondents. This study employs a quantitative research method with primary and secondary data obtained through the distribution of questionnaires to respondents, measured using a Likert scale. The approach used in this research is a descriptive research method. Data collection techniques used in this study include distributing questionnaires and conducting unstructured interviews. Based on the results of the research, it was found that the level of zakat understanding among Muslim traders in Glugur Darat II Village is relatively good. When linked to the predetermined categories, it can be interpreted that the traders' level of zakat understanding is at a "sufficient" level. Therefore, it can be concluded that zakat understanding influences the interest in paying zakat among Muslim traders in Glugur Darat II Village. The implications of this research are directed at the government, with the hope that there will be increased socialization or educational outreach regarding zakat understanding for Muslim traders in other markets. This is necessary to increase the number of Muslim traders in Glugur Darat II Village, Medan Timur District, who pay zakat.

Keywords: Muslim Traders, Zakat Understanding, Zakat Interest

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang memiliki ketergantungan satu sama lain. Pola perilaku ini melahirkan sikap kedermawanan sosial atau filantropi, sebuah konsep universal yang berakar kuat dalam tradisi berbagai agama. Dalam Islam, kedermawanan bukan sekadar anjuran moral, melainkan sebuah kewajiban fundamental yang diwujudkan melalui zakat. Zakat berfungsi sebagai instrumen untuk mensucikan harta individu sekaligus menjadi pilar penegakan syariat Islam yang memiliki dimensi sosial kemasyarakatan yang luas.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar sebagai instrumen keuangan publik. Secara legal-formal, pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Namun, sistem zakat di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary system*), di mana otoritas pengelolaan berada di tangan pemerintah dan masyarakat sipil tanpa adanya sanksi hukum bagi mereka yang tidak menunaikannya. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan yang signifikan antara potensi dan realitas penghimpunan. Data tahun 2019 menunjukkan potensi zakat nasional mencapai Rp233 Triliun, namun realisasi yang masuk ke BAZNAS hanya sebesar Rp8,1 Triliun.

Kesenjangan ini disinyalir terjadi karena rendahnya pemahaman masyarakat mengenai zakat, terutama terkait zakat profesi atau penghasilan. Pemahaman bukan sekadar mengetahui, melainkan kemampuan seseorang untuk mengerti, menjelaskan secara rinci, dan menangkap makna mendalam dari sebuah konsep. Dalam konteks zakat, pemahaman meliputi aspek hukum, jenis harta yang wajib dizakatkan (seperti nishab dan haul), hingga manfaat zakat bagi keadilan ekonomi umat. Rendahnya

kesadaran masyarakat seringkali berakar dari kurangnya pemahaman yang komprehensif; banyak individu hanya berzakat berdasarkan tradisi pendahulu, seperti zakat fitrah, tanpa memahami kewajiban zakat mal atau profesi.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran vital dalam sirkulasi ekonomi adalah para pedagang. Perdagangan merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam Islam, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Di wilayah Kelurahan Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, aktivitas perdagangan menjadi salah satu denyut nadi ekonomi utama, khususnya di pusat-pusat perdagangan seperti Pasar III. Sebagai pelaku usaha yang berinteraksi langsung dengan perputaran harta setiap hari, pedagang Muslim di wilayah ini memiliki potensi besar dalam kontribusi zakat.

Namun, realitas menunjukkan bahwa kecenderungan atau minat untuk berzakat sangat dipengaruhi oleh sejauh mana individu tersebut memahami kewajiban dan urgensi zakat itu sendiri. Tanpa pemahaman yang baik, potensi zakat dari sektor perdagangan ini tidak akan tergali secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman para pedagang ini berkontribusi terhadap minat mereka dalam menunaikan zakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Minat Berzakat Pedagang Muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.”

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian menggunakan penelitian secara kuantitatif, enentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 mustahik. Instrumen

pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel independent yaitu Pemahaman Zakat sedangkan variabel dependent yaitu Minat Zakat Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan masing-masing item kuisisioner. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*. Pada uji validitas *Pearson Product Moment*, suatu item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.² Nilai r tabel dari penelitian ini adalah 0,2586. Nilai tersebut diperoleh dari pencarian nilai r tabel untuk populasi berjumlah 58 dan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh derajat kebebasan (df) = $N-2 = 58-2 = 56$.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada masing-masing item dalam dua variabel yang digunakan. Berikut adalah data hasil uji validitas dari kedua variabel tersebut:

a. Uji Validitas Pemahaman Zakat (X)
Hasil uji validitas untuk variabel Pemahaman Zakat,

Hasil Uji Validitas Pemahaman Zakat (X)

Berdasarkan olah data, diketahui bahwa masing-masing item kuisisioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel (0,2586). Dari hasil tersebut, seluruh indikator pada variabel Pemahaman Zakat (X) dinyatakan valid dan dapat memenuhi persyaratan validitas untuk melanjutkan proses pengolahan data selanjutnya.

b. Uji Validitas Minat Berzakat (Y)
Hasil uji validitas untuk variabel Minat Berzakat, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Validitas Minat Berzakat (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 25 tahun 2023 Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item kuisisioner

dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel (0,2586). Dari hasil tersebut, seluruh indikator pada variabel Minat Berzakat (Y) dinyatakan valid dan dapat memenuhi persyaratan validitas untuk melanjutkan proses pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Setelah seluruh item kuisisioner dinyatakan valid, selanjutnya seluruh kuisisioner dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan dari kuisisioner. Kehandalan tersebut dapat terjadi jika kuisisioner tetap menghasilkan data yang cukup konsisten dalam beberapa kali pengukuran yang berulang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Pada uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, suatu kuisisioner dinyatakan reliabel (handal) jika *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas pada masing-masing kuisisioner dari variabel yang digunakan. Berikut adalah data hasil uji reliabilitas dari kedua variabel tersebut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil uji reliabilitas kuisisioner untuk variabel Pemahaman Zakat (X) dan Minat Berzakat (Y) adalah reliabel. Hal tersebut dibuktikan dari nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60, artinya bahwa semua kuisisioner variabel reliabel dan dapat dilanjutkan ke proses pengolahan data selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi dengan normal ataupun tidak. Jika data tidak terdistribusi normal, maka data tersebut tidak dapat dilakukan uji hipotesis.

Berikut hasil uji normalitas histogram, P-Plot, dan tes *Kolmogorov-Smirnov*:

a. Histogram

Hasil uji normalitas histogram dari data penelitian,

Berdasarkan gambar uji normalitas P-Plot, diperoleh titik-titik (plot) yang mendekati garis diagonal atau hampir sejajar. Hal tersebut menandakan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal.

b. Tes *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil uji normalitas tes *Kolmogorov-Smirnov* dari data penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 25 tahun 2023

a. Test distribution is Normal

b. Calculated data

c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,086. Nilai Asymp. Sig. (0,086) lebih besar dari 0,05, artinya data penelitian telah terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti, bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam hal ini, peneliti menguji heteroskedastisitas menggunakan metode Park. Berikut hasil uji heteroskedastisitas Park, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas Park Coefficients^a

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,987. Nilai Sig. (0,987) lebih besar dari 0,05⁴, yang artinya data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel yang diteliti. Dua variabel penelitian yang diteliti yaitu Pemahaman Zakat (X) dan Minat Berzakat (Y). Berdasarkan pengolahan data, diperoleh data analisis regresi linear sederhana sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Minat Berzakat

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (*constant*) sebesar -0,351 dan nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Zakat (X) sebesar 0,249. Dari data tersebut, dapat dituliskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,351 + 0,249 X$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi linear sederhana di atas sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (*a*) sebesar -0,351 yang menunjukkan jika X (Pemahaman Zakat) konstan atau $X = 0$, maka minat berzakat pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur sebesar -0,351.

b. Koefisien regresi X sebesar +0,249. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menandakan bahwa variabel X (Pemahaman Zakat) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Minat Berzakat). Jika Pemahaman Zakat (X) mengalami kenaikan 1 poin maka Minat Berzakat (Y) pada pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur akan mengalami kenaikan sebesar 0,249. Begitu pula sebaliknya, apabila Pemahaman Zakat (X) mengalami penurunan 1 poin maka Minat Berzakat (Y) pada pedagang muslim di

Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur akan mengalami penurunan sebesar 0,249.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X (Pemahaman Zakat) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Minat Berzakat).⁵ Hasil uji nilai t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Minat Berzakat

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan olah data, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,965 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,00324 dilihat dari df (0,025;56). Jika dibandingkan nilai t hitung (11,965) > t tabel (2,00324) artinya variabel Pemahaman Zakat (X) berpengaruh terhadap Minat Berzakat (Y) pada pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa tingkat pemahaman zakat para pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur cukup baik. Hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata variabel X yang bernilai 3,28. Jika dihubungkan dengan kategori yang telah ditentukan, dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman zakat para pedagang bertaraf cukup. Nilai cukup tersebut terjadi karena banyak pedagang yang menjawab dengan skor 3-1.

Nilai 3-1 yang muncul pada pernyataan tingkat pemahaman, ditemukan pada pernyataan nomor 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12, dan 15. Pernyataan nomor 2 yang berbunyi tidak berdosa jika tidak membayar zakat, banyak

pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Pada pernyataan nomor 4 yang berbunyi zakat tidak termasuk rukun Islam, banyak pedagang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (1) dan Tidak Setuju (2). Pada pernyataan nomor 5 yang berbunyi zakat dan sedekah sama saja, banyak pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Meskipun menjawab dengan nilai rendah, jawaban para pedagang tersebut sudah sesuai dengan pengetahuan dalam ajaran Islam. Hal ini sebagaimana Q.S. Al Baqarah/2 : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْزُقُوا مَعَ الْهَارِثِينَ

Terjemahannya:

Dan laksanakan shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (Q.S. Al Baqarah: 43).

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa hukum zakat bersifat wajib dan zakat juga termasuk dalam rukun Islam. Selain itu, zakat juga berbeda dengan sedekah. Pernyataan nomor 8 yang berbunyi zakat hanya diberikan kepada orang miskin saja, banyak pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Meskipun menjawab dengan nilai rendah, jawaban para pedagang tersebut sudah sesuai dengan Q.S. At-Taubah/9 : 60

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa zakat tidak hanya diberikan kepada orang miskin saja. Pada pernyataan nomor 10 yang berbunyi zakat hanya akan membuat kesejahteraan menjadi lebih terpuruk, banyak pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Meskipun menjawab dengan nilai rendah, jawaban para pedagang tersebut sudah sesuai dengan Q.S. At-Taubah ayat 103 yang memiliki penjelasan bahwa zakat berfungsi untuk membersihkan dan menyucikan hati. Pada pernyataan nomor 11 yang berbunyi syarat harta yang wajib dizakatkan tidak harus menunggu satu tahun, banyak pedagang yang

menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Pada pernyataan nomor 12 yang berbunyi zakat mal (harta) tidak termasuk jenis-jenis zakat, banyak pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju

(1). Kedua jawaban pada masing-masing pernyataan sesuai dengan syarat wajib zakat adalah sudah mencapai *haul* (1 tahun) dan zakat mal juga termasuk jenis zakat. Pada pernyataan nomor 15 yang berbunyi zakat hanya diberikan pada saat sore hari menjelang sholat idul fitri, banyak pedagang yang menjawab Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Hal tersebut juga telah sesuai dengan waktu pembayaran zakat fitrah dimana bisa dilakukan pada awal Ramadhan sampai sebelum sholat Idul Fitri.

Hasil analisis deskriptif variabel Y (Minat Berzakat) para pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, diketahui bahwa minat berzakat pedagang tinggi. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata variabel Y yang bernilai 4,00. Jika dihubungkan dengan kategori yang telah ditentukan, dapat diartikan bahwa minat berzakat para pedagang bertaraf tinggi. Nilai tersebut terjadi karena banyak pedagang yang menjawab Setuju (4) dan Sangat Setuju (5).

Setelah dilakukan analisis deskriptif, peneliti melanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas kuisioner. Dari hasil uji validitas, diketahui bahwa semua pernyataan kuisioner bersifat valid (benar). Dari hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa semua pernyataan kuisioner bersifat reliabel (handal). Berdasarkan hasil tersebut, data yang telah terkumpul bisa dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian, ada 2 macam yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Pada uji normalitas, diperoleh data kuisioner yang terdistribusi normal.

Pada uji heteroskedastisitas, diperoleh data kuisioner yang tidak mengalami heteroskedastisitas (ketidaksamaan). Dari hasil uji asumsi klasik tersebut, dapat diketahui bahwa data telah terdistribusi normal dan tidak mengalami ketidaksamaan (hetero).

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, peneliti kemudian melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dan diperoleh hasil bahwa variabel X (Pemahaman Zakat) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Berzakat) pada pedagang muslim di pasar III. Dari hasil temuan tersebut, dapat diketahui bahwa pemahaman zakat para pedagang muslim di pasar III mampu meningkatkan minat berzakat para pedagang. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tentang pemahaman para pedagang tentang hukum berzakat, zakat yang merupakan rukun Islam, dan syarat mengeluarkan zakat.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat yakni pemahaman zakat berpengaruh terhadap minat berzakat pedagang muslim di pasar III. Dimana, nilai t hitung (11,965) > t tabel (2,00324) artinya variabel Pemahaman Zakat (X) berpengaruh terhadap Minat Berzakat (Y) pada pedagang muslim di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhendra Octujuwanda dan Rizal Akbar, yang menyatakan bahwa pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Pemahaman Zakat (X) berpengaruh positif terhadap Minat Berzakat (Y) pada pedagang muslim di pasar III. Hal tersebut dapat dibuktikan dari

nilai t hitung (11,965) > t tabel (2,00324). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rhendra Octujuwanda dan Rizal Akbar (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S., & Rosiana, R. (2022). *Pengaruh literasi zakat dan tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat mal masyarakat*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 145-158.

Bahrudin, A. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar tradisional dalam membayar zakat profesi*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri].

BAZNAS. (2020). *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) Jawa Timur dan Nasional*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Fadilah, S., & Lestari, R. (2019). *Pemahaman zakat dan peran edukasi terhadap kepatuhan muzakki: Studi pada pelaku UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 4(1), 22-35.

Hafiz, M., & Anwar, A. (2020). *Pengaruh pengetahuan zakat dan religiusitas terhadap minat membayar zakat melalui lembaga resmi*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 2(1), 45-52.

Hasanah, U. (2023). *Strategi peningkatan minat berzakat melalui sosialisasi dan pemahaman fikih zakat kontemporer*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 88-95.

Hidayat, R. (2018). *Analisis perilaku pedagang muslim dalam menunaikan zakat perdagangan di pasar tradisional*. *Ekonomi Syariah*:

Jurnal Ilmiah, 3(2), 110-125.

Ibrahim, M., & Wahyuni, S. (2021). *Peran kesadaran berzakat sebagai variabel intervening antara pemahaman dan minat berzakat*. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 7(2), 201-215.